BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan tujuan dari hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan supervisi akademik sudah dibuat dengan baik oleh kepala SMP Se-Kecamatan Banjar Margo yang bertujuan untuk meningkatkan profesional guru khususnya Guru IPS. Terdapat tim yang membantu kepala sekolah untuk melakukan supervisi yaitu pengawas sekolah dan guru-guru senior yang kompeten dibidangnya. Pembuatan perencanaan supervisi akademik kepala sekolah mengacu pada standar nasional pendidikan. Kepala SMP se-kecamatan Banjar Margo membuat jadwal supervisi akademik semester ganjil dan semester genap yang waktu pelaksanaannya direncanakan terlebih dahulu oleh guru dan kepala sekolah agar guru mempersiapkan diri untuk supervisi akademik. Program supervisi akademik kepala sekolah yang dibuat disesuaikan dengan kebutuhan peningkatan kompetensi profesional guru, sehingga dalam perencanaan dilakukan pembimbingan dalam peningkatan kompetensi profesional guru melalui pengecekan administrasi pembelajaran dan kegiatan pelatihan/workshop/IHT yang merupakan tindak lanjut dari hasil supervisi tahun sebelumnya. Namun kepala sekolah belum mencantumkan secara jelas mengenai teknik dan strategi akan diterapkan saat melaksanakan supervisi akademik pada dokumen perencanaan supervisi.

   Pelaksanaan perencanaan sudah baik, yakni 88% dari 66% yang artinya terdapat kenaikan 22%.
2. Pelaksanaan supervisi akademik kepala SMP terhadap guru IPS se-kecamatan Banjar Margo menggunakan strategi supervisi langsung yang dilakukan kepala sekolah dan supervisi tidak langsung dengan mendelegasikan guru-guru senior yang memiliki kompetensi dibidangnya. Teknik-teknik pada pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan kepala SMP terhadap guru IPS se-kecamatan Banjar Margo menggunakan teknik supervisi kelompok, yaitu rapat dewan guru dan teknik supervisi individual, yaitu kunjungan kelas, observasi kelas dan pembicaraan individu. Untuk mengetahui guru menguasai kompetensi profesional dari pelaksanaan

supervisi akademik bisa dilihat dari administrasi yang dibuat, cara mengajar guru di kelas dan kesesuaian administrasi pembelajaran dengan pelaksanaan pembelajaran. Aspek-aspek profesionalisme guru IPS yang dikuasai guru-guru SMP Se-kecamatan Banjar Margo adalah kegiatan pembelajaran yang mendidik dan pengembangan potensi peserta didik, sedangkan untuk pengembangan kurikulum guru-guru masih kurang.

3. Evaluasi supervisi akademik yang dilakukan kepala SMP se-kecamatan Banjar Margo berupaya untuk meningkatkan profesionalisme guru SMP Khususnya guru IPS. Kepala SMP se-kecamatan Banjar Margo melakukan evaluasi dengan member perbaikan dan motivasi kepada guru dari hasil catatan dan temuan-temuan pada saat pelaksanaan supervisi akademik. Setelah melakukan evaluasi kepala sekolah selanjutnya memberikan tindak lanjut kepada guru sebagai pembinaan agar terjadi peningkatan profesionalisme guru. Tindak lanjut yang dilakukan terhadap hasil supervisi adalah dengan mengadakan pelatihan/workshop/IHT, mengikutsertakan kegiatan MGMP dengan guru-guru di sekolah dan guru-guru sekolah lain, menyarankan guru untuk berdiskusi dengan teman sejawat. Akan tetapi masih ada 3 sekolah yang belum melaksanakan evalasi terhadap pelaksanaan supervisi akademik di sekolahnya.
4. Kekurangan atau hambatan supervisi akademik yang ditemui kepala SMP se-kecamatan Banjar Margo diantaranya guru merasa terbebani ketika disupervisi, administrasi pembelajaran guru belum lengkap, jadwal supervisi yang kadang berbenturan dengan acara kepala sekolah, Unsur subjektifitas guru supervisor dirasa masih tinggi dan masih ada guru yang enggan disupervisi. Sedangkan solusi dalam mengatasi hambatan-hambatan tersebut diantaranya dengan member pemahaman guru tentang supervisi akademik, pemberian *reward* (penghargaan), pengaturan jadwal yang efektif dan pengarahan guru senior yang bertugas sebagai supervisor.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan temuan yang diperoleh peneliti dalam melakukan penelitian ini, terdapat beberapa saran atau rekomendasi yang diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat bagi sekolah, khususnya di SMP se-kecamatan Banjar Margo Kabupaten Tulang Bawang Lampung dan

umumnya bagi sekolah yang sederajat. Adapun beberapa saran tersebut diantaranya:

1. Bagi Pengawas Sekolah

   Dapat dijadikan bahan masukan bagi pengawas sekolah dalam hal kegiatan supervisi oleh kepala sekolah terhadap guru Khususnya akademik

2. Bagi Kepala Sekolah

   Agar guru menjadi profesional maka sebagai kepala sekolah hal yang dilakukan pada saat supervisi akademik diantaranya:

   a. Kepala sekolah perlu melengkapi isi dokumen program supervisi akademik yang disusun dengan mencatumkan strategi supervisi dan teknik supervisi yang akan diterapkan pada saat melaksanakan supervisi akademik.
   b. Kepala sekolah mampu mengelola waktu dan memprioritaskan kegiatan supervisi akademik.
   c. Kepala sekolah memberikan *punishment* atau hukuman terhadap guru yang tidak melengkapi administrasi pembelajaran dan memberikan *reward* atau hadiah bagi guru yang tertib administrasi pembelajaran

3. Bagi Sekolah

a. Sebagai bahan pemikiran bagi lembaga/instansi terkait dalam hal ini kepala sekolah dan pengawas sebagai supervisor pendidikan untuk dapat mengolah peningkatan Profesional guru IPS dengan baik.
b. Dapat memberikan kontribusi dalam supervisi akademik sehingga dapat digunakan untuk bahan pertimbangan bagi supervisor dalam meningkatkan guru yang profesional.

4. Bagi Peneliti

   Untuk menambah ilmu pengetahuan, keterampilan dalam mengolah data kualitatif khususnya tentang supervisi akademik dan peningkatan guru profesionalisme khususnya guru IPS.

5. Kegunaan Peneliti Lainnya

a. Sebagai sumbangsih ilmu pengetahuan khususnya tentang supervisi akademik dan peningkatan Profesionalisme guru IPS
b. Untuk bahan referensi dan masukan tentang pelaksanaan profesional guru IPS serta hal-hal yang menjadi masalah di sekolah dan mencari solusi dalam

peningkatan profesionalisme guru IPS di SMP se-kecamatan Banjar Margo Tulang Bawang Lampung